

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Menurut Denzin dan Linclon menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Menurut Krik dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahan hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya, keadaan dunia, beragam manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik tetapi melalui pengumpulan data analisis kemudian diinterpretasikan biasanya

berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner yang fokus pada multimethod naturalistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan realitas atau natural setting yang listis kompleks dan rinci penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.³²

Penelitian deskriptif (*descriptive reasearch*), sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (*taksonomic research*), dikatakan demikian karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada, penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada, karena penelitian deskriptif tidak maksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial terjadi demikian.³³

³² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 9-10.

³³ Hasan Syahrizal, M. Syahran Jailani, " Jenis-jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif ", *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no 1 (1 Mei 2023) 13-23. <https://ejournal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/qosim>

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini di TK Tahfidz Bintang Qur'ani Banjarmasin, dengan berstatus swasta yayasan Baabussallam Kalimantan, lembaga PAUD ini terletak di jalan Sultan Adam Komplek Andika No.07 RT.15 RW.02 Sungai Miai, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati, adapun subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas, guru tahfidz dan peserta didik pada jenjang kelompok B PAUD Tahfidz Bintang Qur'ani Banjarmasin.

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa perilaku, kegiatan, pendapat pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati. Objek penelitian ini adalah Program Tahfidz Pada Anak Usia Dini yang mengenalkan hafalan-hafalan Al-Qur'an dalam bentuk keterampilan, pengetahuan dan sikap pada jenjang kelompok B di TK Tahfidz Bintang Qur'ani Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok (primer) yang meliputi sebagai berikut :

- 1) Program tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi
- 2) Faktor pendukung dan penghambat program tahfidz di TK Tahfidz Bintang Qur'ani Banjarmasin

b. Data penunjang (sekunder) yang meliputi sebagai berikut :

- 1) Sejarah berdirinya PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin
- 2) Profil PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin
- 3) PROMES, RPPM, RPPH
- 4) Modul ajar guru
- 5) Dokumen penilaian
- 6) Keadaan guru tahfidz
- 7) Keadaan anak usia dini
- 8) Sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam program tahfidz di TK Tahfidz Bintang Qur'ani yakni ada Kepala

sekolah, guru wali kelas ada 7 orang, guru tahfidz ada 7 orang dan jumlah anak ada 79 orang.

- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang memberikan pendapat dan informasi tentang objek yang sedang diteliti yaitu kepala sekolah di TK Tahfidz Bintang Qur'ani Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait lokasi penelitian dan data-data lainnya seperti PROMES (program semester), RPPM (rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan), RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian), lembar evaluasi serta dokumentasi foto yang mampu menunjang peneliti dengan memberikan informasi terkait data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki peranan yang begitu penting dalam sebuah penelitian karena hal tersebut memiliki keterkaitan dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengumpulan data yakni, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi

dilakukan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan bila responden tidak terlalu besar.³⁴

Dalam proses pengumpulan data, salah satu metode yang digunakan adalah observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran, observasi dapat dilakukan dengan rekaman gambar ataupun rekaman suara.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Wawancara ini dilakukan untuk menggali data tentang program tahfidz Al-Qur'an untuk anak usia dini dengan menggunakan metode talaqqi serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, selain itu juga menggali data tentang data penunjang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan ditelusuri dan dicatumkan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa Visi dan Misi sekolah, profil

³⁴ Tomi Listiawan, "Pengembangan Learning Management System (LMS) di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Tulungagung," *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)* 1, no. 01 (December 11 2022) <http://jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/jipi/article/view/13>.

sekolah, jumlah guru, peserta didik, PROMES (Program Semester), RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), Lembar Evaluasi, Serta berbagai foto kegiatan dalam pelaksanaan program Tahfidz untuk anak usia dini di PAUD Tahfidz Bintang Qur'ani Banjarmasin. Adapun rincian spesifik terkait data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada table yang tercantum dibawah ini:

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Guru Tahfidz	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana cara guru tahfidz melaksanakan program tahfidz yang menyenangkan untuk anak usia dini dengan menggunakan metode talaqqi 2. Mendeskripsikan bagaimana guru tahfidz melakukan evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an 3. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi.
	Guru Wali Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an saat didalam kelas 2. Mendeskripsikan kegiatan pembelajaran yang ada di TK Tahfidz Bintang Qur'ani Banjarmasin
	Anak (Santri)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana anak usia dini melaksanakan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode talaqqi 2. Mendeskripsikan bagaimana anak usia dini melakukan evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi
Wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan sejarah PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin 2. Mendeskripsikan profil PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin 3. Mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran di PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin 4. Mendeskripsikan proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi 5. Mendeskripsikan target penghafalan sesuai dengan kemampuan anak usia dini yang ada di PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin 6. Mendeskripsikan keadaan guru tahfidz di PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin 7. Mendeskripsikan keadaan anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin 8. Mendeskripsikan sarana dan prasarana yang ada di PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin 9. Mendeskripsikan bagaimana bentuk kerjasama sekolah antar rumah tentang program tahfidz di PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin
	Guru Tahfidz	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi 2. Mendeskripsikan tahapan-tahapan pembelajaran menghafal Al-Qur'an 3. Menjelaskan proses evaluasi

		<p>pembelajaran menghafal Al-Qur'an</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an 5. Menjelaskan kriteria evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an 6. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran menghafal Al-Qur'an 7. Mendeskripsikan guru mengatasi faktor yang menghambat pembelajaran menghafal Al-Qur'an 8. Menjelaskan bagaimana cara mengatasi mood anak usia dini yang buruk
	Guru Wali Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran dikelas 2. Menjelaskan bagaimana cara mengatasi mood anak usia dini yang buruk 3. Menjelaskan bagaimana cara menjaga hafalan agar tidak hilang
	Anak (Santri)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan kegiatan menghafal Al-Qur'an di PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin
Dokumentasi	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, Misi, dan Tujuan di PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin 2. Ikrar di PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin 3. Struktur organisasi di PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin 4. Foto sertifikat psikologi anak usia dini 5. Foto sarana dan prasarana di PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin

	Guru Tahfidz	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an 2. Foto buku prestasi anak usia dini 3. Foto jadwal kegiatan tahsin untuk guru-guru yang ada di PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin 4. Foto Evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an
	Guru Wali Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto kegiatan pembelajaran saat didalam kelas 2. Foto kegiatan pembelajaran didalam kelas saat menghafal Al-Qur'an 3. Foto buku mata pelajaran diniyah 4. Foto buku hadist-hadist untuk anak usia dini 5. Foto buku panduan guru 6. Foto hasil evaluasi pembelajaran 7. Foto raport hasil akhir semester

F. Teknik Analisis Data

Miles dan huberman menyatakan aktivitas dalam analisis data dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai data yang didapatkan menjadi tuntas dan akhirnya data tersebut jenuh. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari beberapa alur kegiatan yang dilakukan secara bersama menurut Miles dan huberman yaitupengumpulan data reduksi data penyajian data dan verifikasi data atau penarik kesimpulan. Keempat alur tersebut merupakan aktivitas yang berbentuk interaksi dalam

proses pengumpulan data ketika di lapangan sebagai proses siklus.³⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah yang ditetapkan oleh Miles dan Huberman yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar, diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.³⁶

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila diperlukan. Dalam reduksi data dapat pula dibantu dengan alat-alat elektronik dengan memberikan aspek-aspek tertentu guna mempermudah proses reduksi data.

³⁵ Mely Novasari Harahap, "Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles dan Huberman," *Jurnal MANHAJ*, 18 (Juli-Desember 2021), 2643-2653.

³⁶ Margareta Lisabella. "Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman", Universitas Bina Palembang

3. Data display (penyajian data)

Data display (penyajian data) tahap setelah reduksi data, hal ini dilakukan dalam bentuk uraian atau deskripsi, rangka, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman menjelaskan “*the most frequen from of display data for qualitative research data in pasthas been narrative tex*”. Maksudnya yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dan memahami tentang yang terjadi. Bila hipotesis yang diberikan selalu didukung oleh datanya yang dilapangan sehingga akan menjadi *grounded*. Teori ini ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan dilapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus.

4. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan pengampilan dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab-akibat kausalitas dan proporsi-proporsi lainnya. kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Namun, kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan akan memunculkan temuan baru (*novelty*) yang

sebelumnya belum pernah ada.³⁷

Selama tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh baik dari hasil wawancara dengan subjek penelitian maupun dari data fisik maupun dari dokumentasi. Data hasil wawancara dan dokumentasi kemudian di reduksi dan diseleksi sesuai dengan kategorinya masing-masing. Pada tahap ini, peneliti mengambil data-data penting dan mengkatagorikannya sesuai dengan rumusan masalah, kemudian data disajikan dan dilakukan triangulasi teknik sebelum verifikasi untuk menguji keabsahan data berdasarkan data dan informasi yang sudah di dapatkan lalu diolah maka peneliti pun dapat menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data yaitu pemeriksaan ulang dengan pengecekan data. Hasil tersebut dilakukan agar data yang dikumpulkan tidak ditemukan informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah.³⁸

1. Triangulasi

Triangulasi adalah Triangulasi data adalah proses penggunaan lebih dari satu metode untuk mengumpulkan data pada fenomena yang sama. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan, validitas, dan kedalaman

³⁷ Mely Novasari Harahap, "Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles dan Huberman," Jurnal MANHAJ, 18 (Juli-Desember 2021), 2643-2653.

³⁸ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, hal.87.

pemahaman hasil analisis.³⁹ Menurut Dwidjono yang ditulis di dalam buku Rachmat Kriyantono yang berjudul “Riset Komunikasi” ada beberapa macam triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu biasanya berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi Teori memanfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisa data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

d. Triangulasi Periset

Triangulasi Periset Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset mempunyai gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena maka hasil pengamatannya bisa berbeda-beda meski fenomenanya sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua periset akan

³⁹ ”Triangulasi data : Pengertian, Fungsi dan Jenis-Jenisnya” Diakses 04 Maret 2024.
<https://dibimbing.id/blog/detail/triangulasi-data-pengertian-fungsi-dan-jenis-jenisnya>

membuat data lebih absah. Sebelumnya, tim perlu mengadakan kesepakatan dalam menentukan kriteria atau acuan pengamatan dan wawancara. Kemudian hasil masing-masing pengamatan ditentukan.

e. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.⁴⁰

Untuk itu peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk mencocokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁴⁰ Edi Wijaya, Taqwa Sejati, "Persepsi Penonton Program" Siapa Mau Jadi Juara" TRANS TV ", *Jurnal Akrab Juara* 7, no 1 (Februari 2022) 350-360.